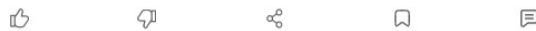


	<b>News Title :</b> Iming-iming Keuntungan 10 Persen jadi Modus Investasi Pialang Berjangka Ilegal	
	<b>Media Name :</b> kompas.com	<b>Journalist :</b> Elsa Catriana
	<b>Publish Date :</b> 07 March 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 3,000,000
	<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	<b>Ads Value :</b> 1,000,000
	<b>Section/Rubrication :</b> Money	<b>Topic :</b> Investasi Ilegal

## Iming-iming Keuntungan 10 Persen jadi Modus Investasi Pialang Berjangka Ilegal

Kompas.com - 07/03/2023, 18:40 WIB



Lihat Foto



Ilustrasi Investasi ilegal (SHUTTERSTOCK)



Penulis: Elsa Catriana | Editor: Akhdi Martin Pratama

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengungkap modus penipuan perdagangan berjangka komoditi alias **pialang berjangka ilegal** yang paling sering ditemukan.

Dia menyebutkan salah satu modus **investasi** pialang berjangka ilegal adalah iming-iming keuntungan 10 persen per bulan.

"Yang digaungkan selalu untung 10 persen per bulan. Nah investasi di mana pun tidak ada yang untungnya. Tetapi, ini ingin kita sampaikan kepada masyarakat kalau ingin investasi coba pelajari dulu, dan dalam investasi selalu melekat dengan resiko," ujar Didid saat jumpa pers di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan, Selasa (7/3/2023).

**Baca juga: Daftar 8 Investasi ilegal yang Dihentikan SWI**

Menurutnya, jika sebuah investasi berisiko tinggi, maka kemungkinan rugi juga tinggi. Namun dia menyayangkan banyak masyarakat yang tidak berfikir jauh lantaran tergiur nilai keuntungannya.

"Dari sisi masyarakat, kita ingin sampaikan ada risiko-risiko dalam perdagangan berjangka ini, di sisi lain, kami juga mengajak para pelaku usaha ini untuk lebih *fair* lagi. Dalam mencari *customer* baru harus menyampaikan risiko-risiko yang melekat," ungkap dia.

Walau demikian Didid tidak menampik banyak juga masyarakat yang salah kaprah tentang investasi pialang berjangka lantaran tidak mengetahui aturannya. Sehingga membuat masyarakat merasa dirugikan lantaran sedikit mendapatkan keuntungan dari besaran yang ditentukan.

**Baca juga: Apakah Investasi Reksadana Bisa Rugi? Ini Jawabannya...**

"Mereka yang gendau itu tidak mengerti dan menilai bahwa untungnya 10 persen, itu yang ingin kami sosialisasikan kepada masyarakat, bahwa tidak ada investasi yang untungnya itu pasti. Itulah karena mereka tidak paham," katanya.

"Itu yang ingin kami gedor ke masyarakat kalau ini ada resiko, memang ada keuntungan, tetapi orang yang tidak ngerti kecil kemungkinan untuk untung, bukan karena ditipu tapi karena dia enggak ngerti *rule of the game*," jelas Didid.

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

### TERPOPULER

- 1 Terbukti Lakukan Pelanggaran Berat, Rafael Alun Trisambodo Bakal Dipecat Kemenkeu dari...  
Dibaca 3.145 kali
- 2 Subsidi Motor Listrik Rp 7 Juta Hanya untuk UMKM, Ini Kriterianya  
Dibaca 3.077 kali
- 3 Respons Sri Mulyani soal Seruan Setop Bayar Pajak Buntut Kasus Rafael...  
Dibaca 3.049 kali
- 4 Sri Mulyani Setujui Pemecatan Rafael Alun Trisambodo dari ASN  
Dibaca 2.756 kali
- 5 Insentif Kendaraan Listrik Mulai 20 Maret 2023, Simak Skema, Penerima, dan Produsennya  
Dibaca 2.565 kali

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

### NOW TRENDING



Sri Mulyani Setujui Pemecatan Rafael Alun Trisambodo dari ASN



Mahfud Sebut Laporkan 69 Pegawai Ditjen Pajak ke Sri Mulyani, Diduga Lakukan Pencucian Uang



"Update" Kondisi D Usai 2 Minggu Dirawat, Tunjukkan